

BAB III

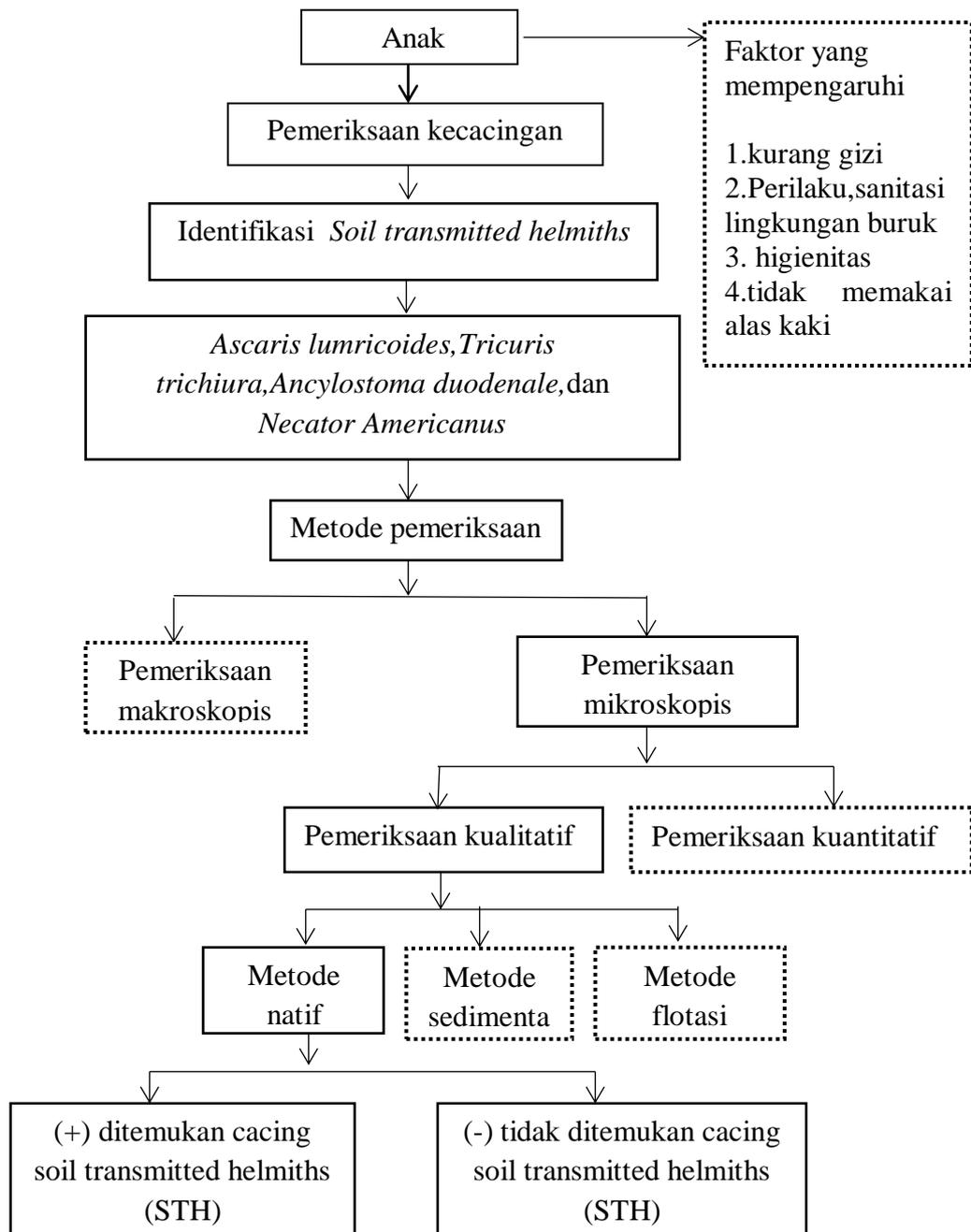
KERANGKA KONSEP

A. Dasar pemikiran

Identifikasi *soil transmitted helminths* (STH) pada anak di SDN 3 Soropia kecamatan Soropia, feses bisa digunakan untuk mendeteksi adanya cacing parasit, sampel yang digunakan adalah feses anak, dimana digunakan untuk melihat keberadaan cacing parasit kelompok *soil transmitted helminth* (STH). Kelompok *soil transmitted helminth* bisa diakibatkan karena iklim daerah yang lembap dan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Kelompok yang termasuk pada cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) ini adalah cacing *Ascaris lumbricoide*, ini memiliki ciri telur yang sudah dibuahi berbentuk oval sampai bulat. Cacing *Trichuris trichiura* berbentuk menyerupai tempayan dengan semacam benjolan pada kedua kutub dan dilengkapi dengan tutup operculum. *Ancylostoma duodenale*, dan *Necator americanus* ini memiliki ciri telur yang mempunyai bentuk lonjong tidak berwarna.

Untuk mengetahui anak tersebut terinfeksi cacing atau tidak perlu dilakukan identifikasi infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan melakukan metode pemeriksaan di laboratorium, ada dua macam pemeriksaan yaitu pemeriksaan makroskopis dan pemeriksaan mikroskopis, pada penelitian ini menggunakan pemeriksaan mikroskopis yang terbagi menjadi dua pemeriksaan yaitu pemeriksaan kualitatif dan pemeriksaan kuantitatif. Pemeriksaan kuantitatif menggunakan teknik Kato-katz dan teknik Stoll. Sedangkan Penelitian ini menggunakan pemeriksaan kualitatif yang terdiri dari tiga metode yaitu metode natif, metode sedimentasi, dan metode flotasi, metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode Natif sedangkan metode sedimentasi dan metode flotasi tidak digunakan. Hasil akan dinyatakan positif jika ditemukan cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan dinyatakan negatif jika tidak ditemukan cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sampel.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

Varibel yang diteliti pada penelitian ini adalah telur cacing *Soil transmitted helminths* (STH) pada feses anak sekolah dasar SDN 3 Soropia Kecamatan Soropia.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi operasional

- a. Anak usia sekolah dasar umur 6-12 tahun adalah sekelompok individu yang rentan terkena infeksi *Soil Transmitted Helminhs* dari cara bermain mereka.
- b. *Soil Transmitted Helminths* adalah cacing golongan nematoda yang siklus hidupnya membutuhkan tanah untuk proses pematangan, yang penularannya melalui telur cacing yang di dikeluarkan melalui feses penderita kemudian tercemar oleh tanah.
- c. Metode Natif (direct slide) Metode Natif adalah metode Pemeriksaan menggunakan larutan Eosin 2% digunakan untuk lebih jelas membedakan telur-telur cacing dengan kotoran disekitarnya, dan juga menggunakan NaCL fisiologis (0.9). Metode natif (direct slide) memiliki kelebihan yaitu harganya murah. mudah dan pengerjaannya cepat, namun kurang sensitive pada infeksi ringan.

2. Kriteria objektif

- a. Positif bila di temukan telur cacing
 1. Telur Cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) dengan ciri-ciri bentuk bulat atau oval dengan dinding 3 lapis
 2. Telur Cacing cambuk (*Trichuris trichura*) dengan cirri – cirri telur berbentuk tempayan dengan semacam penonjolan yang jernih pada kedua kutub
 3. Telur Cacing tambang (*Necator americanus* Dan *Ancylostoma duodenale*) dengan cirri-ciri telur cacing berbentuk oval, pada dinding telur terdapat ruang yang jelas dan bening.
- b. Negatif bila tidak ada ditemukan telur cacing.